

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dibahas pada subbab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Data 88 kota inflasi di Indonesia dapat dikelompokkan berdasarkan laju inflasi menurut 11 kelompok pengeluaran dengan menggunakan algoritma *Agglomerative Hierarchical Clustering* metode *Ward*. Sebelum dikelompokkan, uji korelasi antar variabel dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Rank Spearman karena variabel tidak berdistribusi normal. Hasilnya, terdapat korelasi pada beberapa pasang variabel sehingga perhitungan jarak yang digunakan adalah metode Mahalanobis *distance*. Setelah itu, barulah data dikelompokkan menggunakan metode *Ward*.
2. Berdasarkan nilai *silhouette coefficient*, jumlah *cluster* terbaik dari hasil pengelompokkan dengan metode *Ward* adalah sebanyak empat *cluster* dengan nilai *silhouette coefficient* sebesar 0,0898. Hasil *cluster* yang terbentuk cukup variatif. *Cluster* 1 memiliki 24 anggota, *Cluster* 2 memiliki 50 anggota, *Cluster* 3 berisi 5 anggota dan *Cluster* 4 berisi 9 anggota. *Cluster* dengan tingkat inflasi relatif sangat tinggi adalah *Cluster* 1, kelompok inflasi relatif tinggi adalah *Cluster* 4, kelompok inflasi relatif sedang adalah *Cluster* 2, dan kelompok dengan inflasi relatif rendah adalah *Cluster* 3.

#### 5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode *Agglomerative Hierarchical Clustering* yang lain seperti metode *centroid* dengan Mahalanobis *distance* atau *Principal Component Analysis* (PCA) agar hasilnya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian ini. Selain itu, penggunaan variabel yang berbeda seperti faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi juga dapat digunakan untuk mengelompokkan daerah yang rentan terhadap lonjakan inflasi.